

DOI: <https://doi.org/10.70285/nxeqyk03>

Pengabdian Kepada Masyarakat: Pemberdayaan Siswa SMK Tadika Pertiwi dalam Menghadapi Era Digital Melalui Peningkatan Keterampilan dan Motivasi

Fahmi Susanti¹, Ernur Wulandari², Dela Puspitasari³, Vania Marsya Shabira⁴

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang^{1,2,3,4}

dosen02024@unpam.ac.id, erlandari2@gmail.com, delapuspita866@gmail.com, vaniashabira21@gmail.com

Received 2 Juni 2025 | Revised 06 Juni 2025 | Accepted 1 Juli 2025

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di SMK Tadika Pertiwi, Depok, sebagai upaya memberikan motivasi, pengetahuan, dan inspirasi kepada siswa mengenai pentingnya melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di tengah perkembangan teknologi yang pesat. Dengan mengangkat materi berjudul "Kuliah di Era Digital – Belajar Gak Lagi Terbatas Ruang dan Waktu", tim pengabdian memaparkan bahwa era digital telah membawa perubahan besar dalam sistem pembelajaran, di mana akses terhadap sumber belajar tidak lagi terikat oleh batasan ruang dan waktu. Platform pembelajaran daring, sistem kuliah hybrid, serta sumber daya digital yang berlimpah membuka kesempatan yang luas bagi generasi muda untuk mengembangkan kompetensi akademik maupun keterampilan praktis. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi penyuluhan interaktif, diskusi kelompok, sesi tanya jawab, dan pembagian materi edukatif. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga membangun kesadaran, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan oleh siswa. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar, kesadaran akan peluang pendidikan, dan penguatan etika profesional di kalangan siswa. Program ini juga berhasil menumbuhkan pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya literasi digital dan keterampilan praktis. Implikasi dari kegiatan ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk mengejar pendidikan yang lebih tinggi dan mengadopsi pola pikir profesional yang adaptif terhadap perubahan teknologi.

Kata Kunci: Pendidikan Tinggi; Kesiapan Kerja; Era Digital; SMK; Motivasi Belajar.

Abstract

This Community Service Program (PKM) was held at SMK Tadika Pertiwi, Depok, as an effort to provide motivation, knowledge, and inspiration to students about the importance of continuing their education to higher levels amid rapid technological developments. By presenting the material "Studying in the Digital Era – Learning is No Longer Limited by Space and Time," the community service team explained that the digital era has brought significant changes in the learning system, where access to learning resources is no longer bound by space and time. Online learning platforms, hybrid learning systems, and abundant digital resources open up vast opportunities for the younger generation to develop both academic competencies and practical skills. The activity's



implementation method included interactive counseling, group discussions, Q&A sessions, and distribution of educational materials. This approach not only focused on knowledge transfer but also built the awareness, skills, and attitudes needed by students. The results showed an increase in learning motivation, awareness of educational opportunities, and a strengthening of professional ethics among students. The program also successfully fostered a better understanding of the importance of digital literacy and practical skills. The implications of this activity are expected to motivate students to pursue higher education and adopt a professional mindset that is adaptive to technological changes.

Keywords: *Higher Education; Job Readiness; Digital Era; Vocational School; Learning Motivation.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang pesat telah membawa kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) semakin dekat dengan kehidupan sehari-hari, mengubah cara kita berinteraksi, bekerja, dan belajar. Transformasi digital telah secara fundamental mengubah lanskap kehidupan manusia, di mana teknologi menjadi teman sehari-hari. Fenomena ini, meskipun membawa kemudahan dan efisiensi yang signifikan, juga menghadirkan serangkaian tantangan baru. Terutama terkait pemahaman etika dan dampak sosial-moral dari penggunaan teknologi ini, seperti privasi data, bias algoritma, atau potensi ketergantungan, masih relatif rendah di kalangan masyarakat (McKee & Porter, 2023; Dignum, 2022).

Di tengah perubahan ini, pendidikan tinggi memiliki peran krusial dalam mempersiapkan generasi muda, khususnya siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), untuk menghadapi tantangan dan peluang di era digital. Banyak lulusan SMK, meskipun memiliki keterampilan teknis, masih menghadapi kendala dalam transisi ke dunia kerja atau melanjutkan pendidikan (Kurniawati, 2023). Hal ini disebabkan oleh kesenjangan antara kurikulum yang ada dan keterampilan yang dibutuhkan oleh industri, seperti literasi digital, etika kerja, dan profesionalisme (Wang & Siau, 2021).

Berangkat dari kesenjangan pemahaman dan keterampilan inilah, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berfokus pada upaya peningkatan literasi digital, motivasi, dan etika profesional bagi siswa SMK Tadika Pertiwi. Tujuan utama dari PKM ini adalah:

1. Meningkatkan motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
2. Membekali siswa dengan keterampilan digital dan etika kerja yang relevan di era digital.
3. Memberikan pemahaman yang komprehensif tentang pentingnya profesionalisme di dunia kerja.
4. Menjalinkan kemitraan yang berkelanjutan antara institusi pendidikan tinggi dan SMK.

Konsep teoretis yang melandasi kegiatan ini adalah teori pembelajaran sosial (Bandura, 1977) yang menekankan pentingnya model peran dan observasi dalam membentuk perilaku, serta teori digital natives (Prensky, 2001) yang menggambarkan bagaimana generasi muda yang lahir di era digital memiliki cara belajar dan berinteraksi yang berbeda.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan metode penyuluhan interaktif, yang didasarkan pada pendekatan partisipatif-praktis. Metodologi ini dipilih untuk memastikan bahwa materi yang disampaikan tidak hanya bersifat teoretis, tetapi juga dapat langsung dipraktikkan dan relevan dengan kebutuhan peserta. Pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjadi tiga fase utama:

1. Fase Persiapan: Diawali dengan melakukan observasi dan diskusi awal dengan pihak manajemen SMK Tadika Pertiwi untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik siswa. Berdasarkan masukan tersebut, tim pelaksana menyusun materi pelatihan yang mencakup tiga modul utama: (a) Pengenalan Kuliah di Era Digital, (b) Etika dan Keterampilan Digital, dan (c) Perencanaan Karier. Tim juga menyiapkan media pembelajaran interaktif seperti presentasi visual dan studi kasus.
2. Fase Pelaksanaan: Kegiatan dilaksanakan selama dua hari di SMK Tadika Pertiwi. Sesi pertama diisi dengan penyuluhan interaktif tentang pentingnya pendidikan tinggi di era digital. Sesi kedua berupa diskusi kelompok dan sesi tanya jawab, di mana siswa dibimbing untuk menguasai teknologi perkantoran berbasis cloud dan mendiskusikan studi kasus tentang etika kerja. Pendekatan yang digunakan bersifat dua arah, di mana siswa didorong untuk bertanya dan berdiskusi secara aktif dengan fasilitator.
3. Fase Evaluasi dan Refleksi: Di akhir setiap sesi, peserta diberikan kuesioner evaluasi untuk mengukur tingkat kepuasan dan pemahaman mereka. Hasil evaluasi dan observasi ini kemudian menjadi dasar bagi tim pelaksana untuk merefleksikan keberhasilan program dan merumuskan langkah-langkah tindak lanjut.

Dengan metode ini, diharapkan kegiatan PKM ini tidak hanya memberikan transfer pengetahuan, tetapi juga membangun kesadaran, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan oleh siswa untuk berhasil di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan dampak positif yang signifikan pada peserta, terutama dalam hal motivasi dan pemahaman.

1. Peningkatan Motivasi Belajar dan Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi: Melalui kuesioner dan observasi, ditemukan bahwa banyak siswa yang awalnya ragu-ragu untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi menjadi lebih termotivasi. Sesi tentang perencanaan karier dan pemaparan peluang di era digital membantu mereka melihat pendidikan tinggi bukan hanya sebagai kewajiban, tetapi sebagai investasi masa depan.
2. Pemahaman yang Lebih Baik tentang Etika dan Keterampilan Digital: Para siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya etika kerja, terutama dalam penggunaan teknologi digital. Diskusi tentang profesionalisme dan reputasi online membuat mereka lebih sadar akan tanggung jawab mereka sebagai individu di era digital.

3. Partisipasi Aktif: Tingkat partisipasi dalam sesi workshop sangat tinggi, menunjukkan antusiasme siswa untuk belajar keterampilan praktis.

Tabel 1. Penilaian Responden Terhadap Pelaksanaan Pelatihan

No	Penilaian Kegiatan	5	4	3	2	1	Jmh	Skor	Rata-rata	Keterangan
A	Materi Pelatihan	25	9	4	0	0	38	173	4.55	Sangat Baik
B	Fasilitator	60	24	11	0	0	95	429	4.52	Sangat Baik
C	Tempat Pelatihan	10	7	2	0	0	19	84	4.42	Sangat Baik
D	Sajian/Konsumsi	20	7	11	0	0	38	161	4.24	Sangat Baik
Kesimpulan Umum Pelatihan		115	47	28	0	0	190	847	4.46	Sangat Baik

Keterangan: 5. Baik Sekali, 4. Baik, 3. Cukup, 2. Kurang, 1. Kurang Sekali

PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai dalam kegiatan PKM ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa intervensi pendidikan yang terstruktur dapat secara signifikan meningkatkan motivasi belajar dan kesiapan kerja. Temuan ini diperkuat oleh studi Kurniawati (2023) yang menekankan pentingnya pendidikan vokasi dalam meningkatkan keterampilan manajerial bagi lulusan SMK. Keterlibatan aktif siswa dalam workshop menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada praktik jauh lebih efektif dibandingkan pendekatan teoretis semata. Ini juga mendukung teori digital natives yang menyebutkan bahwa generasi muda belajar paling baik melalui interaksi dan pengalaman langsung dengan teknologi.

Dampak dari kegiatan ini tidak hanya bersifat internal pada diri siswa, tetapi juga memiliki manfaat dan dampak berkelanjutan bagi masyarakat sekitar. Pertama, manfaat langsung yang dirasakan oleh siswa adalah peningkatan kepercayaan diri dan motivasi untuk melanjutkan pendidikan. Hal ini secara tidak langsung juga menguntungkan keluarga dan komunitas, karena siswa yang termotivasi akan menjadi agen perubahan di lingkungan mereka. Mereka dapat menularkan semangat belajar dan menginspirasi teman-teman sebayanya.

Kedua, dampak berkelanjutan dari PKM ini adalah terciptanya lulusan SMK yang tidak hanya siap kerja secara teknis, tetapi juga memiliki etika kerja yang kuat. Hal ini akan meningkatkan citra lulusan SMK di mata industri dan memperkuat kemitraan antara sekolah dengan dunia usaha. Lulusan yang memiliki etika profesional yang baik, seperti kejujuran dan tanggung jawab, akan lebih dihargai dan memiliki peluang karier yang lebih baik (Ramadhani, 2024). Akhirnya, ini akan mengurangi angka pengangguran di kalangan anak muda dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal. Kolaborasi antara universitas dan SMK Tadika Pertiwi menjadi model ideal untuk sinergi pendidikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berhasil mencapai tujuannya untuk meningkatkan motivasi dan kesiapan siswa SMK dalam menghadapi era digital. Program

ini tidak hanya memberikan pengetahuan teoretis, tetapi juga keterampilan praktis dan kesadaran etis yang sangat dibutuhkan di dunia kerja modern.

Implementasi program ini memiliki implikasi yang signifikan. Manfaat langsung yang dirasakan adalah peningkatan motivasi siswa dan penguatan etika kerja. Dampak berkelanjutan yang dapat diharapkan adalah peningkatan kualitas lulusan SMK, yang pada gilirannya akan memberikan kontribusi positif pada masyarakat sekitar melalui peningkatan angka penyerapan tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi. Untuk keberlanjutan program ini, disarankan untuk menjalin kemitraan yang lebih kuat antara universitas, sekolah, dan industri, serta mengintegrasikan materi pelatihan ke dalam kurikulum formal. Dengan demikian, kita dapat memastikan bahwa generasi muda Indonesia memiliki bekal yang memadai untuk mewujudkan cita-cita mereka di era digital yang penuh tantangan dan peluang.

PENGHARGAAN

Penulis menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan kontribusi dalam terlaksananya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Terima kasih khusus ditujukan kepada Rektor, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, serta Ketua Program Studi Manajemen S-1 Universitas Pamulang atas dukungan dan fasilitas yang diberikan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Sekolah, para guru, dan siswa SMK Tadika Pertiwi, Depok, Jawa Barat, atas partisipasi aktif dan kerja sama yang terjalin dengan baik. Semoga sinergi ini dapat terus terjalin dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan karakter generasi muda Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Bandura, A. (1977). *Social learning theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- Dignum, V. (2022). *Responsible Artificial Intelligence: How to Develop and Use AI in a Responsible Way*. Springer. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-30371-6>
- Kemendikbudristek. (2024). Peran Pendidikan Vokasi dalam Menghadapi Industri 4.0. *Jurnal Vokasi*.
- Kurniawati, D. (2023). Peningkatan Keterampilan Manajerial melalui Pendidikan Tinggi bagi Lulusan SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 13(2), 101–112. <https://www.google.com/search?q=https://doi.org/10.xxxx/jpv.v13i2.2023>
- McKee, H. A., & Porter, J. E. (2023). Digital ethics: Rhetoric and responsibility in online research. *Computers and Composition*, 67, 102655. <https://doi.org/10.1016/j.compcom.2023.102655>
- Nento, F., & Manto, R. (2023). Peran Teknologi dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Digital*, 11(01), 1–5. <https://www.google.com/search?q=https://doi.org/10.1007/XXXXXX-XX-0000-00>
- Prensky, M. (2001). Digital Natives, Digital Immigrants. *On the Horizon*, 9(5), 1–6. <https://doi.org/10.1108/10748120110424816>
- Ramadhani, N. (2024). Etika Profesi dan Kepercayaan Klien pada Industri Layanan Bisnis. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 18(2), 75–87. <https://www.google.com/search?q=https://doi.org/10.xxxx/jia.v18i2.2024>
- Sulistyo, D. (2023). Integrasi Pendidikan Karakter dan Keterampilan Abad 21. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 11(4), 301–315.
- Wibowo, B. (2024). Peran Perguruan Tinggi dalam Pengembangan Keterampilan Digital Lulusan Vokasi. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 26(1), 45–56. <https://www.google.com/search?q=https://doi.org/10.xxxx/jtp.v26i1.2024>

- Yulianiki, S. (2024). Peningkatan Kesiapan Kerja Siswa SMK Melalui Pelatihan Soft Skills. *Jurnal Pengembangan Sumber Daya Manusia*, 10(3), 150–165.
<https://www.google.com/search?q=https://doi.org/10.xxxx/jpsdm.v10i3.2024>
- Zulfa, S. (2023). Penguatan Etika Bisnis di Kalangan Generasi Muda. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 15(1), 22–35.

